

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2009:11-14), mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini beralamatkan di Jl. Sei Serayu No.53 Medan, Telp: 061-88817862.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2016 sampai dengan Juni 2017, bentuk waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pembuatan dan Seminar Proposal								
2	Pengumpulan Data								
3	Analisa Data								
4	Penyusunan Skripsi								
5	Seminar Hasil								
6	Sidang Meja Hijau								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Karya Jatan Persada yang berjumlah 80 orang. Di mana jumlah semua karyawan merupakan karyawan tetap.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah semua populasi sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Atau tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.

Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka jenis sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2009:120), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 80 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi (2006:118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel; variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Mengikut Ferdinand (2006:35), variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*), baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) adalah:

- a. Kinerja karyawan (X_1)
- b. Produktivitas karyawan (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Mengikut Ferdinand (2006:36), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan menganalisis berbagai variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan pada suatu model. Dalam penelitian ini, target kerja merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

N O	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Ukur
1	Kinerja (X_1)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan pekerjaan 4. Kreativitas 5. Kerja sama	Likert
2	Produktivitas Karyawan (X_2)	Perbandingan antara <i>output</i> (hasil) dengan <i>input</i> (masukan). Jika produktivitas naik, ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Sikap kerja 5. Kewiraswastaan	Likert
3	Target Kerja (Y)	Hasil akhir yang ingin dicapai melalui proses manajemen atau pernyataan hasil yang harus diperoleh, perlu dirumuskan dengan pasti.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Produktivitas kerja 4. Ketepatan waktu 5. Hasil kerja	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/skoring (Sugiyono, 2009:36). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden.

- b. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2009:36). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diberikan kepada responden.

2. Sumber Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari laporan hasil kerja karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan bacaan, meliputi literatur, buku, majalah, dan berbagai bahan bacaan lain yang relevan dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis susun.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi): Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan obyek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

- b. Wawancara: Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.
- c. Kuesioner: Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Di mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Kuncoro (2011:86)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 19,00 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 19,00. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan reliabel

2) Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi pada model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka dilakukan uji kolmogorov smirnov.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- 1) $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas
- 2) $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independent (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : target kerja

a : Konstanta

$b_1 \dots b_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 : kinerja

X_2 : produktivitas

4. Uji Hipotesis

1. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%, kriteria pengujian:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima

3. Koefisien Determinasi

Ghozali (2005:83) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Kinerja dan Produktivitas) terhadap variabel terikat (Target Kerja) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan alat bantu *SPSS statistic 19.00 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Melihat tabel Model Summary

Melihat nilai R. Square (koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati satu atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 jauh dari satu atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independent dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.